

Di Bawah Tekanan Pasar dan Pandemi Covid-19, Kinerja Kuartal I/2020 SBI Tetap Prima.

Jakarta (13/05) – PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (“SBI”) hari ini melaporkan kinerja keuangannya untuk periode kuartal pertama tahun 2020 dengan ringkasan perbandingan (*unaudited*) sebagai berikut:

*dalam miliar Rupiah kecuali volume penjualan	31 Maret 2020	31 Maret 2019
Volume Penjualan Semen dan Terak (termasuk ekspor dalam juta ton)	2.843	2.688
Pendapatan	2.463	2.349
Laba Kotor	666	491
EBITDA	398	270
Laba Sebelum Bunga dan Pajak Penghasilan	296	119
Laba/Rugi Periode Berjalan	68	(123)

Pada kuartal I/2020, perekonomian nasional mengalami tekanan. Selain disebabkan situasi global dengan terus menurunnya harga minyak dunia, pandemi Covid-19 juga mulai menghantam Indonesia pada awal Maret 2020. Untuk memutus penyebaran pandemi Covid-19 tersebut, pemerintah kemudian mengeluarkan peraturan pembatasan yang juga memberikan pukulan lain pada kinerja ekonomi nasional. Kondisi tersebut turut mempengaruhi konsumsi semen nasional. Data Asosiasi Semen Indonesia (ASI) mencatat konsumsi semen nasional kuartal I/2020 mengalami penurunan 4,9% dibandingkan periode yang sama tahun 2019.

Namun demikian, SBI tetap mampu mencatatkan kinerja positif yang cukup konsisten sejak bergabung dengan SIG pada awal tahun 2019 lalu. Melalui sinergi yang kuat dan penerapan koordinasi untuk mengamankan pasokan selama pandemi, pada kuartal I/2020 SBI mampu mencatatkan peningkatan volume penjualan semen dan terak sebesar 5,78% menjadi 2,84 juta ton jika dibandingkan periode sama tahun lalu yang tercatat 2,69 juta ton. Meski volume penjualan semen dan terak domestik turun 1,41%, namun volume penjualan ekspor meningkat 180,93% dibandingkan kuartal pertama tahun lalu.

ASI mencatat total penjualan semen domestik dan ekspor sepanjang kuartal I/2020 sebesar 16,29 juta ton. Konsumsi dalam negeri terkoreksi hampir 5% menjadi 14,9 juta ton, sedangkan ekspor turun 2,5% menjadi 1,39 juta ton.¹ Hal ini tak lepas dari pengaruh musim hujan yang kurang ideal untuk pelaksanaan pembangunan, penurunan harga minyak dunia, kegiatan pemeliharaan (*overhaul*), serta merebaknya pandemi Covid-19 di Indonesia mulai awal Maret lalu yang turut mengurangi pergerakan dalam rantai pasokan kepada pelanggan.

¹ Data dari Investor Relations SIG

Fokus SBI pada sinergi dengan SIG dan peluncuran Dynamix pada akhir kuartal ketiga tahun lalu, mampu membantu SBI mempertahankan kinerja prima meski pasar semen terdampak musim hujan dan pandemi Covid-19. Peningkatan volume penjualan berkontribusi pada peningkatan pendapatan perusahaan sebesar Rp2,46 triliun atau naik 4,88% dari Rp2,35 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Laba kotor meningkat 35,70% menjadi Rp666 miliar. Program-program efisiensi dan sinergi berhasil menurunkan beban pokok pendapatan serta beban distribusi dan penjualan masing-masing 3,26% dan 9,65%. Sehingga EBITDA meningkat 47,62% menjadi Rp398 miliar dan laba sebelum bunga dan pajak penghasilan meningkat 149,45% menjadi Rp296 miliar. Capaian ini membantu SBI membalikkan keadaan dari kerugian pada kuartal pertama tahun 2019, menjadi laba sebesar Rp68 miliar pada kuartal pertama tahun ini.

“Kami prediksi kinerja bisnis di kuartal kedua tahun ini akan mengalami tekanan berat karena dampak pandemi Covid-19, khususnya untuk pasar ritel. Kami mengapresiasi langkah pemerintah yang memberikan prioritas operasional bagi sektor-sektor strategis termasuk bahan bangunan, sehingga proyek-proyek infrastruktur masih tetap dapat berjalan walaupun melambat dan kita harap dapat membantu perekonomian untuk cepat pulih setelah pandemi berakhir,” tutur Aulia Mulki Oemar, Presiden Direktur.

Dorong Investasi Global Untuk Pertumbuhan

Pada hari Selasa, 21 April 2020 lalu, SBI dan SIG selaku induk perusahaan menandatangani nota kesepahaman dengan Taiheiyo Cement Corporation (TCC), untuk menjalin kerja sama strategis terkait investasi TCC di SBI dan peluang perluasan pasar global melalui TCC. Kesepakatan kerja sama ini juga menjadi bagian dari kewajiban *refloat* saham SBI setelah *Mandatory Tender Offer* (MTO) yang dilakukan pada tahun 2019 lalu.

Rencana kerjasama strategis SIG dan TCC merupakan bagian dari strategi SIG dalam mewujudkan visi sebagai penyedia solusi bahan bangunan terbesar di regional. Selain perluasan pasar, kerjasama strategis ini juga membuka peluang bagi kedua belah pihak dalam penelitian produk dan pengembangan teknologi sehubungan dengan kegiatan usaha masing-masing perusahaan. Dengan persamaan nilai dan model bisnis yang berkelanjutan, kerjasama antar perusahaan akan meningkatkan kapabilitas sebagai perusahaan berstandar global.

Tentang PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk adalah sebuah perseroan terbuka yang mayoritas sahamnya (98,3%) dimiliki dan dikelola oleh PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB) – bagian dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk atau SIG. Perseroan menjalankan usaha yang terintegrasi dari semen, beton siap pakai, agregat dan layanan pengelolaan limbah yang mengoperasikan empat pabrik semen di Narogong (Jawa Barat), Cilacap (Jawa Tengah), Tuban (Jawa Timur), dan Lhoknga (Aceh), dengan total kapasitas 14,8 juta ton semen per tahun, dan mempekerjakan lebih dari 2.400 orang. Perseroan saat ini mengoperasikan jaringan penyedia bahan bangunan yang mencakup distributor khusus, toko bangunan, ahli bangunan binaan perusahaan dan solusi-solusi bernilai tambah lainnya.

Informasi lebih lanjut hubungi:

Diah Sasanawati
Corporate Communications Manager
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
Telp. (+62 21) 2986 1000 ext.8361
HP. 62 813 8181 8554
E-mail: diah.sasanawati@sig.id

Ian Rolando Ferdinandus
Corp. Communications Superintendent R1
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
Telp. (+62 21) 823 1260 ext.5700
HP. 62 818 103 196
E-mail: ian.ferdinandus@sig.id